

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Hulu Sungai Tengah mempunyai luas wilayah 1.610 km² Yang letak geografisnya berada pada 2° .27' -2° .46 Lintang Selatan dan 115° .5' -115° .31' Bujur timur. Secara administratif, Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki batas wilayah sebagai berikut

Sebelah Utara : Kab. Balangan

Sebelah Selatan : Kab. Hulu Sungai Selatan

Sebelah Barat : Kab. Hulu Sungai Utara

Sebelah Timur : Kab. Kotabaru

Secara topografi, Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdiri dari 3 (tiga) yakni: kawasan rawa, dataran rendah dan wilayah pegunungan Meratus. Semuanya berada pada ketinggian antara terendah ± 9,53m di Kecamatan Labuan Amas Utara, ± 25m di Kecamatan Barabai, ± 330 m di Kecamatan Batang Alai Timur dan tertinggi berada di Gunung Halau-Halau/Gunung Besar Pegunungan Meratus ± 1.894 m di atas permukaan laut, dengan kemiringan tanah bervariasi antara 0 - 40%. Jenis tanah terdiri dari podsolik merah kuning, organosol gley humus, litosol dan latosol. Jumlah curah hujan tahunan rata-rata 179mm dengan

jumlah hari hujan 85 hari/tahun dan intensitas suhu antara 21,19°C sampai dengan 32,93° C.¹

Kawasan budidaya tersebar di semua kecamatan. Untuk topografi rawa yang tersebar di Kecamatan Batang Alai Utara, Pandawan, dan Labuan Amas Utara, budidaya yang dilaksanakan mayoritas hanya di musim kemarau dengan komoditas padi, hortikultura, dan tanaman purun. Kawasan rawa juga dijadikan sebagai lumbung ikan dan tempat budidaya kerbau rawa di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pada dataran rendah, budidaya dapat dilakukan sepanjang tahun, dengan komoditas pertanian secara luas : padi dan hortikultura, perikanan, dan peternakan. Kawasan dataran rendah lebih potensial dijadikan sebagai kawasan budidaya, mengingat keunggulan dan kemudahan penanganannya dibandingkan kawasan rawa dan pegunungan. Dari dataran rendah inilah, dihasilkan komoditas padi, sayur mayur, ternak besar dan kecil, perikanan budidaya karamba dan kolam, serta perkebunan karet, kelapa, serta tanaman lainnya.

Penduduk kabupaten Hulu Sungai Tengah berjumlah 243.398 jiwa dimana laki-laki sebanyak 121.429 jiwa dan perempuan berjumlah 121.960 jiwa (berdasarkan sensus penduduk 2010)², Pada umumnya suku-suku yang mendiami wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah bersuku banjar, sedangkan agama mayoritas yang dianut adalah Islam.

Responden penelitian adalah pengusaha-pengusaha Usaha Mikro, Kecil maupun menengah yang menerima pembiayaan dari bank Bank Syariah Mandiri

¹<http://ilhamcomputertechnician.blogspot.com/2012/01/welcome-to-my-city-barabai.html> diakses pada tanggal 20 Desember 2013.

²*Ibid.*

KCP Barabai di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih responden sebanyak 5 orang dari 98 orang untuk di wawancarai tentang usaha yang mereka jalani dengan berbagai latar belakang kelompok umur dan tingkat pendidikan yang di anggap dapat mewakili keseluruhan populasi.

Realisasi program Warung Mikro yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang diprioritaskan pada pengusaha Usaha Mikro dan Kecil maupun menengah diharapkan dapat membangun/meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para debiturnya yang berasal dari berbagai sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, tentunya dengan memanfaatkan pembiayaan kredit yang diterima dari Bank Syariah Mandiri KCP Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada tahun 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali berganti nama dan terakhir kali berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 dimana sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Bank syariah mandiri atau BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah dari krisis yang menerpa negara ini, sebagaimana kita ketahui krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional, telah menimbulkan dampak negatif bagi dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan di Indonesia yang didominasi oleh bank konvensional mengalami krisis luar biasa.

Dalam proses *merger* Bank Mandiri sambil melakukan konsolidasi juga membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di group Bank Mandiri. sebagai respon atas diberlakukannya undang-undang no.10 th 1998, yang memberikan peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah. Senin, tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasi PT Bank Syariah Mandiri. Bank ini hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya.

Adapun kantor pusat Bank Syariah Mandiri berada di Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang beralamat di Jl. MH Thamrin No.5 DKI Jakarta 10250. Untuk melayani masyarakat yang menginginkan jasa dari Bank Syariah Mandiri ini, maka kantor pusat juga mendirikan kantor cabang yang berada di Provinsi, khususnya untuk Provinsi Kalimantan Selatan beralamatkan di Jl. Lambung Mangkurat No. 16 Banjarmasin

Selain mendirikan Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri juga mendirikan Kantor Cabang Pembantu dan salah satunya di daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Barabai) yang beralamatkan di Jl. Ir. P. M. Noor Barabai.

2. Bentuk usaha

Kegiatan utama bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran seperti pemberian pelayanan dan jasa perbankan lainnya. Mungkin sebagian dari kita masih asing dengan perbankan Syariah. Jangan bersinggungan langsung dengan Bank tersebut, mungkin mengenal saja masih kurang. Disini saya

akan memperkenalkan 8 produk dari Bank Syariah Mandiri yang berupa penghimpunan dana seperti cara membuka rekening, jenis-jenis tabungan perorangan atau organisasi, tabungan harian ataupun berjangka, dan biaya administrasi bulanan tiap bulan.

Tabungan dari Bank Syariah Mandiri tidak hanya berlaku untuk nasabah yang beragama islam saja, tetapi semua agama non muslim dapat membuat rekening di Bank Syariah Mandiri.

a. Usaha Penghimpunan Dana

1) Tabungan BSM

Ini adalah produk tabungan harian, penarikan atau setoran setiap saat selama jam kas dibuka, baik melalui kantor cabang BSM maupun ATM. Tabungan BSM ini berlaku untuk nasabah perorangan ataupun organisasi. Adapun syarat untuk nasabah perorangan nasabah cukup membawa kartu identitas berupa KTP/SIM/Paspor, ketika hendak membuka rekening. Adapun Fitur dan Biaya tabungan BSM, yaitu:

- a) Berdasarkan prinsip Syariah dengan akad mu arabah mu laqah.
- b) Minimum setoran awal untuk perorangan adalah Rp.80.000,00 dan Rp. 1.000.000,00 untuk organisasi.
- c) Minimum setoran berikutnya Rp.10.000,00
- d) Saldo minimum Rp.50.000,00
- e) Biaya tutup rekening Rp.20.000,00
- f) Biaya administrasi Rp.6.000,00
- g) Online diseluruh outlet BSM
- h) Fasilitas BSM card yang bisa berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit dan kartu potongan harga di merchant yang telah bekerja sama dengan BSM.
- i) Fasilitas E-banking, yaitu BSM mobile Banking dan BSM Net banking.

Syarat: Kartu identitas KTP/SIM/Paspor nasabah.

2) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan ini adalah tabungan Syariah berdasarkan prinsip *Wa i'ah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat yang disepakati antara nasabah dengan BSM..Adapun Fitur dan Biaya tabungan Simpatik, yaitu:

- a) Berdasarkan prinsip wadiah dengan akad *Wa i'ah*
- b) Setoran awal minimal Rp.20.000,00 (tanpa ATM) dan Rp.30.000,00 (dengan ATM)
- c) Biaya administrasi Rp.2000,00 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak memotong pokok)
- d) Setoran berikutnya minimal Rp.10.000,00
- e) Saldo minimal mengendap Rp.20.000,00
- f) Biaya penutupan rekening Rp.10.000,00
- g) Biaya pemeliharaan kartu AM Rp.2000,00 per bulan.

Syarat: Kartu identitas KTP/SIM/Paspor nasabah.

3) BSM Tabunganku

Produk ini adalah produk tabungan untuk individu dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan bersama oleh bank-bank Indonesia. Yang harus dicatat dari tabunganku BSM adalah Gratis biaya administrasi bulanan apabila nasabah tidak meminta fitur ATM, api akan dikenakan biaya Rp.2000/ bulan apabila menginginkan ATM yang di desain khusus untuk BSM Tabunganku.

Fitur dan Biaya BSM Tabunganku:

- a) Berdasarkan prinsip Syariah dengan akad *Wa i'ahyad amanah*.
- b) Setoran awal minimum Rp.20.000 tanpa ATM dan Rp.80.000 dengan ATM.
- c) Setoran selanjutnya minimum Rp.10.000,00
- d) Saldo minimum setelah penarikan adalah Rp.20.000 tanpa ATM dan Rp.50.000 dengan ATM
- e) Jumlah minimum penarikan di counter sebesar Rp.100.000, kecuali pada saat penutupan rekening
- f) Bebas biaya administrasi rekening
- g) Biaya pemeliharaan BSM Tabunganku sebesar Rp.2000(bila ada).
- h) Biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah Rp.20.000
- i) Rekening dormant (tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut)
- j) Biaya penalti Rp.2000, per bulan

Syarat : Kartu identitas KTP/SIM/Paspor nasabah.

4) BSM Tabungan Berencana

Ini adalah tabungan berangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

Fitur dan Biaya BSM Tabungan Rencana, yaitu:

- a) Berdasarkan prinsip *Mu arabah Mu laqah*.
- b) Periode tabungan 1 tahun sampai dengan 10 tahun.
- c) Setoran bulanan minimal Rp.100.000,00
- d) Target minimal Rp.1.200.000 dan maksimal Rp.200.000.000,00
- e) Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah
- f) Tidak dapat menerima setoran diluar setoran bulanan
- g) Saldo tabungan tidak bisa ditarik, dan bila ditutup sebelum atuh tempo(akhir biaya masa kontrak) akan dikenakan administrasi.

Syarat: kartu identitas KTP/SIM/Paspor nasabah dan memiliki rekening asal berbentuk tabungan atau *giro* di BSM.

5) BSM Tabungan *Investa Cendikia*

Adalah tabungan berjangka untuk keperluan pendidikan untuk anak-anak dengan jumlah setoran bulanan tetap dengan fitur dan biaya Tabungan *Investa Cendikia*, yaitu:

- a) Berdasarkan prinsip *Mu arabah Mu laqah*.
- b) Periode tabungan 1 tahun hingga 20 tahun.
- c) Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun saat jatuh tempo.
- d) Setoran bulanan minimal Rp.100.000 sampai dengan Rp.10.000.000, dengan kelipatan Rp.50.000.000
- e) Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah namun dapat dilakukan setoran tambahan diluar setoran bulanan.

Syarat :Kartu identitas KTP/SIM/Paspor nasabah dan memiliki tabungan BSM sebagai rekening asal.

6) BSM Tabungan Kurban

Ini adalah tabunga dalam mata uang rupiah untuk membantu nasabah dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah. Fitur dan Biaya BSM Tabungan kurban, yaitu:

- a) Berdasarkan pada prinsip Syariah *Mu arabah Mu laqah*
- b) Dana hanya dapat diambil pada saat melakukan ibadah kurban atau aqiqah
- c) Minimum setoran awal adalah Rp.50.000
- d) Minimum setoran berikutnya adalah Rp.25.000
- e) Minimum saldo setelah pelaksanaan aqiqah atau ibadah kurban adalah Rp.50.000

Syarat: Kartu identitas KTP/SIM/Paspor nasabah.

7) BSM Tabungan Pensiun

Tabungan pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerasama BSM dengan PT. Taspen yang diperuntukan bagi pensiunan pegawai negeri indonesia. Fitur BSM Tabungan Pensiun, yaitu:

- a) Dikelola dengan prinsip Mudharabah Muthlaqah
- b) Bagi hasil

Manfaat nya, yaitu:

- a) Membantu pengelolaan keuangan nasabah
- b) Bagi hasil bersaing
- c) Biaya administrasi ringan, Pembukaan rekening dapat dilakukan diseluruh aringan BSM.

Persyaratan: Pensiunan dan calon pensiunan pegawai negeri sipil, pejabat negara, hakim, TNI, dan polri.

- a) Penerima tunjangan yang dibayarkan oleh taspen, yaitu: Veteran PKRI dan KNIP.
- b) Fotocopi KTP/SIM.

Petunjuk memindahkan pembayaran pensiunan melalui BSM:

- a) Membuka Tabungan pensiun BSM
- b) Membawa Tabungan pensiun BSM beserta SK (surat keputusan) pensiun ke kantor PT Taspen
- c) Mengisi formulir mutasi kantor bayar di PT Taspen.

8) BSM Tabungan Dollar

Ini adalah tabungan harian dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat sesuai ketentuan BSM. Fitur dan Biaya BSM Tabungan Dollar:

- a) Berdasarkan pada prinsip Syariah dengan akad *Wa i'ahyad amanah*
- b) Minimum setoran awal adalah USD100
- c) Saldo minimum adalah USD100
- d) Biaya administrasi maksimum adalah USD0,5 dan dapat mengurangi saldo minimal.

Syarat: kartu identitas KTP/SIM/Paspor nasabah dan NPWP (jika ada).

b. Usaha Penyaluran Dana (pembiayaan)

Bank Syariah Mandiri KCP (kantor cabang pembantu) Barabai adalah unit usaha BSM yang bergerak secara khusus melayani nasabah dengan prinsip syariah atau *Islamic Principle* dalam transaksi keuangan dan perbankan. Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- 1) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual-beli.
- 2) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan asa dilakukan dengan prinsip sewa.
- 3) Transaksi pembiayaan untuk usaha kerasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan asa, dengan prinsip bagi hasil.

Pada kategori pertama dan kedua, tingkat keuntungan bank ditentukan didepan dan menjadi harga atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual-beli seperti *murabahah*, *salam*, dan *istishna* serta produk yang menggunakan prinsip

sewa yaitu *ijarah*. Sedangkan pada kategori ketiga, tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Pada produk bagi hasil keuntungan oleh nisbah bagi hasil yang disepakati dimuka. Produk perbankan yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *musyarakah* dan *mudharabah*.³

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan/kesepakatan antara BSM dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang/tagihan tersebut setelah angka waktu tertentu dengan imbalan/bagi hasil. Untuk selanjutnya pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah dalam Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan (PPP) Bisnis Syariah disebut Pembiayaan.

Pembiayaan mencakup seluruh segmen bisnis, baik individual maupun grup, *direct* maupun *contingent*, untuk kegiatan usaha yang produktif maupun konsumtif.

1) Sasaran pembiayaan

Sasaran pembiayaan adalah mengembalikan pembiayaan yang sehat dan menguntungkan, melalui penyaluran pembiayaan yang memperhatikan prinsip kehati-hatian, memberikan pelayanan produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

2) Pendekatan pencapaian sasaran

³Bank Indonesia, *Buku Saku Perbankan Syariah*, (Jakarta: , 2006), h. 35.

Untuk mencapai pertumbuhan pembiayaan yang sehat dalam bisnis

Syariah disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

- 1) Prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan
- 2) Organisasi Pembiayaan.
- 3) Kebiasaan pembiayaan persetujuan pembiayaan
- 4) Dokumentasi dan Administrasi Pembiayaan.
- 5) Pembinaan dan Pengawasan Pembiayaan
- 6) Pengelolaan Pembiayaan Bermasalah

Produk dari Bank Syariah Mandiri yang bernama Warung Mikro.Kredit atau pembiayaan terbagi menjadi 2, yaitu:

- 1) Kredit menurut jenis yang dibiayai.
Yaitu kredit yang diberikan oleh bank kepada debiturnya untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya.⁴
- 2) Kredit investasi
Yaitu kredit kredit yang dikeluarkan oleh bank untuk pembelian barang barang modal.

Dalam pelaksanaan pemberian fasilitas kredit kepada nasabahnya, bank komersil dihadapkan pada suatau masalah yang cukup kompleks antara lain:⁵

- 1) Kepada siala kredit itu di berikan
- 2) Untuk (obyek) apa kredit iu harus di berikan
- 3) Apakah calon nasabah debitur yang akan menerima kredit kiranya akan mampu mengembalikan utang pokoknya ditambah dengan bunga sera kewaiban lainnya.
- 4) Berapa umlah maksimum kredi yang layak unuk diberikan.
- 5) Apakah kredit yang akan diberikan ersebutt cukup aman aau resikonya kecil

⁴ Teguh Pudjo Muljono, *Manajemen Perkredian Bagi Bank Komersil*, (Yogyakarta: BPFE,2001), cet. Ke-1. h. 26.

⁵*Ibid.*,h. 133.

Ada pendekatan dalam pemberian kredit bagi bank, yaitu:⁶

- 1) Pendekatan jaminan, merupakan pendekatan yang paling klasik dan juga paling sederhana, ada ininya pendekatan ini dilakukan sebagai dasar dalam analisa kreditnya yaitu kredit akan diberikan apabila calon mempunyai jaminan yang memadai baik ditinjau dari nilai ekonomis maupun nilai yuridisnya.
- 2) Pendekatan karakter, yaitu pendekatan di dasarkan atas kepercayaan reputasi karakter bisnis dari calon debiturnya.
- 3) Pendekatan kemampuan pelunasan atas kredit yang diberikan, yaitu bank mendasarkan diri pada kemampuan pelunasan utang dari nasabah dan tidak mendasarkan daripada karakter nya ataupun feasibilitas dari pada proyeknya itu sendiri.

Pengawasan kredit merupakan penagaan dan pengamanan terhadap kekayaan bank yang disalurkan di bidang perkreditan. Kegiatan pengawasan ini akan menjadi lebih penting lagi manakala diingat bahwa kredit merupakan *risk asset* bagi bank, karena asset tersebut dikuasai oleh pihak di luar bank yaitu nasabah⁷, sudah tentu bentuk pengawasan tidak hanya terlepas pada penagaan saja tetapi juga bagaimana agar usaha usaha di bidang perkreditan tersebut dapat dihindarkan dari hal hal yang boros, baik boros dalam waktumaupun tenaga dan dana. Untuk peningkatan efisiensi dan penjagaan/pengamanan terhadap harta bank tersebut tentu administrasi perkreditan harus dapat diandalkan kempuhannya.

Adapun yang dimaksud warung mikro di Bank Syariah Mandiri disini adalah suatu jenis produk BSM dalam Penyaluran dana yang di khususkan kepada para pelaku usaha Kecil Menengah untuk membantu baik dalam segi moral, materi ataupun moril.

3. Visi dan Misi Perusahaan

⁶*Ibid*, h. 135.

⁷*Ibid*, h. 459.

Berikut ini adalah mengenai visi dan misi yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri KCP (kantor cabang pembantu) Barabai, sebagai berikut:

Visi :Menjadi Bank Syariah Terpercaya pilihan mitra usaha.

Misi :

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
- b. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada sekmen UMKM(usaha mikro, kecil dan menengah)
- c. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- d. Mengembangkan nilai-nilai Syariah universal
- e. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

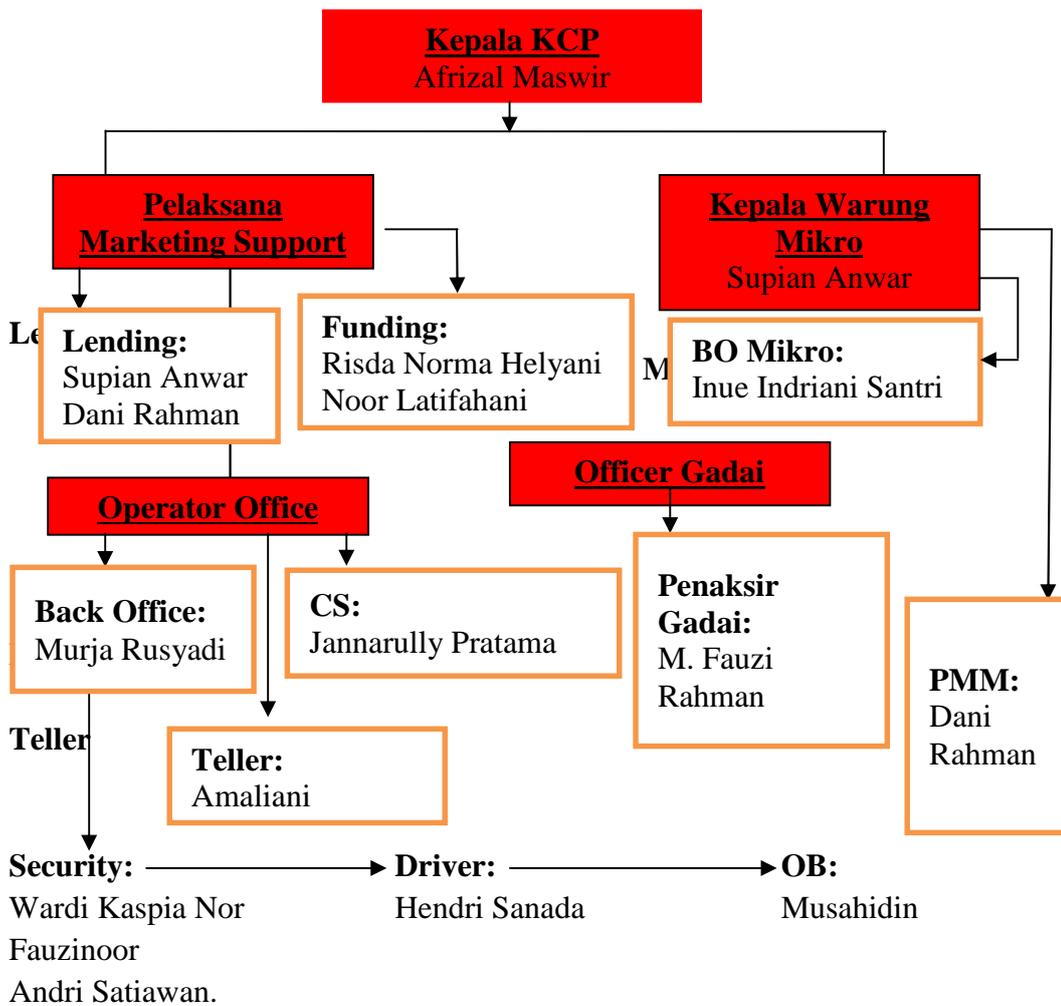
4. Struktur Organisasi dan Personalia Bank Syariah Mandiri KCP Barabai Berserta Tugas-tugasnya

Struktur organisasi yang baik merupakan suatu kerangka menyelur yang menggambarkan hubungan antara atasan dengan bawahan yang mencakup tugas dan wewenang dalam suatu kesatuan yang utuh.Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang sederhana dari fleksibel sehingga mungkin untuk diadakannya penyesuaian tanpa harus melakukan perombakan total. Struktur organsasi yang baik dapat membantu proses pengendalian dari aktivitas perusahaan yang dilakukan, karena adanya pembagian tugas dan wewenang yang dihubungkan dengan tanggung jawab antara karyawan, sehingga memudahkan untuk melakukan evaluasi dalam operasi perusahaan.

Struktur organisasi juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk diagram yang menunjukkan segi-segi penting suatu organisasi yang meliputi fungsi-fungsi pokok yang berhubungan dengan saluran pengawasan dan wewenang yang berhubungan dengan etiap pegawai yang dibari tugas dan fingsi

Berikut ini adalah gambaran struktur organisasi dari Bank Syariah Mandiri KCP(Kantor Cabang Pembantu) Barabai:

Gambar 4.1
Struktur



Sumber: Data Bank Syariah Mandiri KCP Barabai.

Adapun tugas dari jabatan-jabatan dari Bank Syariah Mandiri KCP(Kantor Cabang Pembantu) tersebut, yaitu:

a. Pimpinan Cabang Pembantu (kepala BSM KCP Barabai)

- 1) Mempersiapkan, mengusulkan, melakukan negosiasi, merivisi RKA dalam rangka mencapai target usaha syariah yang telah ditetapkan.

- 2) Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja di bawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai target yang telah ditetapkan.
- 3) Mengawasi semua bawahannya dan unit-unit kerja di bawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang ditetapkan.
- 4) Melakukan kegiatan pemasaran dana, jasa dan pembiayaan dalam rangka memperluas pangsa pasar usaha Syariah.
- 5) Mengembangkan bisnis pembiayaan, meminimalkan risiko kerugian, serta membantu portofolio untuk mencapai tingkat portofolio yang sehat.
- 6) Melaksanakan koordinasi dengan pihak/instansi terkait atas pelaksanaan usaha Kantor Cabang Pembantu syariah dan unit kerja di bawahnya untuk menjamin pelayanan perbankan yang tepat sasaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 7) Membentuk tim penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah dan bertindak sebagai ketua tim dan Kantor Cabang Pembantu Syariah, dengan tugas-tugas sebagai berikut:
 - a) Mengadakan identifikasi masalah dan membuat usul penyelesaian atas pembiayaan bermasalah Kantor Cabang Pembantu Syariah.
 - b) Memberikan masukan kepada pejabat yang berwenang tentang rencana-rencana penyehatan atau penyelamatan pembiayaan bermasalah Kantor Cabang Pembantu Syariah.
 - c) Mengawasi keterlibatan administrasi dan kelangkaan berkas dokumen atas seluruh pembiayaan bermasalah di Kantor cabang Pembantu Syariah.
 - d) Membuat usulan untuk penyelesaian bermasalah termasuk penyelesaian melalui pihak ketiga.
- 8) Memastikan kegiatan operasional Kantor Cabang Pembantu Syariah dan unit kerja di bawahnya telah sesuai dengan sistem dan prosedur yang ditetapkan guna memberikan kepuasan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan bank.
- 9) Menjamin seluruh transaksi yang disetujui telah sesuai dengan kewenangan dalam rangka menjaga kepercayaan nasabah.
- 10) Memastikan pengelolaan kas dan surat berharga serta nota antara unit kerja telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan untuk menjamin keamanan dan kepastiannya secara optimal.
- 11) Melakukan pembinaan secara aktif meliputi peningkatan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku pekerja di bawahnya.
- 12) Melaksanakan fungsi SDM sesuai dengan kewenangan dalam rangka menyediakan SDM yang berkualitas.
- 13) Menjamin daftar *user* sesuai dengan struktur organisasi serta terlaksananya pelayanan administrasi guna mendukung kelancaran operasional.

- 14) Memeriksa kelengkapan surat pernyataan, merahasiakan *password* untuk semua *user* komputer guna menyadari penyalahgunaan wewenang.
- 15) Melaksanakan *waskat* seluruh kegiatan di Kantor Cabang Pembantu Syariah dalam rangka menamin keabsahannya dan memastikan *waskat* pada unit-unit kerja dibawahnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 16) Melayani seluruh kebutuhan Kantor Cabang Pembantu Syariah dan unit-unit kerja di bawahnya serta unit lain sebagai *internal costumer* sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka memperlancar kegiatan bank (misalnya dalam hal tambahan/setoran kas, penerusan rata-rata transfer dan sebagainya).
- 17) Menjamin ketepatan dan kebenaran pembukuan dan laporan, serta data yang akurat sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen (kantor pusat).
- 18) Menindak lanjuti temuan audit *internal* maupun *eksternal* Bank Syariah Mandiri KCP Barabai untuk memperbaiki kesalahan/kekeliruan sehingga terwujud bank yang aman, terarah dan menghasilkan.
- 19) Memastikan calon nasabah tidak masuk daftar hitam Bank Indonesia.
- 20) Memastikan media *back-up* data harian dan penyimpanannya.
- 21) Mengawasi dan mengelola kebutuhan *logistic* agar dicapai tingkat efisiensi yang optimal.
- 22) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mendukung bisnis Kantor Cabang Pembantu Syariah

b. Administrasi Pembiayaan

- 1) Menerima permohonan pembiayaan, memeriksa kelengkapannya dan meneruskan kepada petugas berikutnya untuk di proses lebih lanjut.
- 2) Mengadministrasikan Rencana Pemasaran Tahunan (RRT) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka memberikan informasi kepada penjahat pembiayaan.
- 3) Memelihara register-register serta dokumen asuransi pembiayaan, asuransi kerugian dan asuransi jiwa yang berkaitan dengan pembiayaan.
- 4) Menyiapkan dokumen pembiayaan yang telah jatuh tempo untuk segera diperbaharui dalam rangka mengembangkan kepentingan bank.
- 5) Mengidentifikasi dokumen pembiayaan yang harus segera diperbaharui oleh nasabah atas Putusan Penundaan Dokumen (PPND) guna mengamankan kepentingan bank.

- 6) Menyiapkan perjanjian di bawah tangan guna mengamankan kepentingan bank.
- 7) Menyiapkan Instruksi Pencairan Pembiayaan (IIP) untuk melaksanakan putusan pembiayaan dalam rangka meningkatkan kelayakan kepada nasabah.
- 8) Memeriksa kelengkapan berkas maupun dokumen dan menjelaskan kepada nasabah tentang biaya-biaya yang dibebankan sebelum pencairan pembiayaan.
- 9) Menindaklanjuti temuan-temuan audit sesuai dengan bidang tugasnya.
- 10) Memeliharakerjakan dokumen pembiayaan yang telah direalisasi.
- 11) Menyiapkan laporan-laporan pembiayaan termasuk menata kerakan kolektibilitas pembiayaan.
- 12) Menginformasikan kepada pejabat yang berkepentingan tentang ketertiban angsuran yang dilakukan nasabah pembiayaan.
- 13) Menyajikan informasi pembiayaan yang diperlukan oleh pejabat lain.
- 14) Menanggapi dan menindaklanjuti hal-hal yang berkaitan dengan nasabah yang, yang di sampaikan oleh nasabah.
- 15) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya sesuai perintah atasan.

c. Teller

- 1) Melakukan tambahan dan setoran kas untuk menunjang kelancaran pelayanan kepada nasabah.
- 2) Menerima uang setoran dari nasabah dan mencocokkan dengan setorannya guna memastikan kebenaran transaksi dan keaslian uang yang diterima.
- 3) Memastikan pembayaran uang kepada nasabah yang berhak untuk menghindari kesalahan yang merugikan Kantor Cabang pembantu Syariah.
- 4) Meneliti keabsahan bukti kas yang diterima guna memastikan kebenaran keamanan transaksi.
- 5) Mengelola dan menyetorkan kas fisik kepada supervisor, baik selama jam pelayanan maupun akhir hari kerja agar keamanan kas teraga.
- 6) Melakukan pergeseran kas antar *teller* yang memerlukan untuk menaga kelancaran pelayanan.
- 7) Membayar biaya-biaya, piutang, realisasi pembiayaan dan transaksi lainnya, yang kuintansinyatelah disahkan oleh pejabat yang berwenang guna menaga kelancaran operasional Kantor Cabang Pembantu Syariah.
- 8) Melayani transaksi jual beli *Bank note* agar pelayanan kepada nasabah beralasan dengan baik.

- 9) Menerima dan meneliti keabsahan tanda setoran dan warkat *kliring* penyerahan dari nasabah guna memastikan kebenaran dan keamanan transaksi.
- 10) Menindaklanuti semua audit sesuai dengan kewenangannya.
- 11) Menyusun uang sesuai dengan *couporesnya* untuk menaga keamanan dan menghindari ketekoran kas.
- 12) Melaksanakan fungsi *checker* atas transaksi di atas baras wewenangannya.
- 13) Menatakerakan KCTT (kartu Contoh Tanda tangan)
- 14) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya sesuai perintah atasan.

d. Unit Pelayanan Masyarakat (UPN)

- 1) Memeberikan informasi yang diperlukan calon nasabah dan nasabah Kantor Cabang Pembantu Syariah menyangkut rekening koran, saldo simpanan, deposito, giro, transfer maupun pembiayaan dalam rangka memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.
- 2) Menerima dan menginventarisir keluhan-keluhan nasabah untuk diteruskan kepada pejabat yang berwenang.
- 3) Melayani aplikasi pembukaan rekening simpanan tabungan mudharabah, giro, deposito, menyimpan cek, bilyet giro dan meminta pengesahan dari pejabat yang berwenang untuk kemudian ditatakerakan dengan baik.
- 4) Menyiapkan permohonan pertanggungan asuransi nasabah simpanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna menamin keamanan rekening nasabah.
- 5) Menamin kelancaran pelaksanaan pengiriman uang dengan *over booking* sesuai dengan kewenangannya.
- 6) Memebukukan semua transaksi pemindah-bukuan ke sistem komputer, setelah dicocokkan terlebih dahulu bukti pembukuan dengan dokumen sumbernya.
- 7) Membukukan semua transaksi pemindah-bukuan ke sistem komputer, setelah dicocokkan terlebih dahulu bukti pembukuan dengan dokumen sumbernya.
- 8) Mencetak daftar mutasi harian sesuai *user* yang menjadi tanggung jawab.
- 9) Menindaklanjuti semua temuan audit sesuai dengan kewenangannya.
- 10) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya sesuai perintah atasan.

e. Kliring

- 1) Membukukan serta memvalidasi tanda setoran yang diterima dari nasabah sesuai dengan jumlah warkat *kliring*.
- 2) Melaksanakan *encode* dengan mesin *encode*.
- 3) Menjumlahkan seluruh warkat yang telah di *encide* dengan menggunakan mesin hitung yang dilengkapi *tellstruck* dan harus cocok antara pembukuan *teller kliring*, *encode*, dan jumlah yang tertera dimesin hitung.
- 4) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya sesuai perintah atasan.

f. Pelayanan Internal

- 1) Mengagenda, mendistribusikan dan menata-kerakan surat keluar dan masuk dalam rangka meningkatkan pelayanan pada nasabah *internal costumer*.
- 2) Mengatur lalu lintas komunikasi dalam rangka menjaga efektivitas komunikasi.
- 3) Membuat SP, slip gaji, dan persiapan pembayaran-pembayaran fasilitas kesejahteraan karyawan.
- 4) Menyiapkan konsep dan mengetik surat keluar untuk dikirim kepada pihak-pihak yang ingin dituju.
- 5) Melayani tamu-tamu yang akan bertemu dengan pimpinan Kantor Cabang Pembantu Syariah.
- 6) Memelihara *file* pekerja secara tertib, termasuk mengawasi ketertiban absensi pekerja, sehingga terbina disiplin kerja.
- 7) Mengkoordinasikan pembagian kerja sopir, satpam, dan *cleaning servis* secara efektif dan efisien untuk memperlancar kegiatan operasional.
- 8) Mengadministrasikan semua aktiva tetap dengan tertib dan benar, termasuk mengelola penyusutan dan laporannya untuk mengamankan asset bank.
- 9) Menindaklanjuti semua temuan audit *Intern* dan *ekstern* berkaitan dengan bidangnya.
- 10) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya sesuai perintah atasan.

g. Akuntansi Laporan

- 1) Memastikan bahwa proses pembukuan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menyimpan bukti kas dan *back-up* data dari sistem komputer.
- 2) Memastikan bahwa kegiatan rekonsiliasi, pembukuan telah dilaksanakan dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 3) Menyiapkan dan menyajikan laporan yang diperlukan setelah disusun dengan benar dan akurat, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan tepat pada waktunya.
- 4) Menindaklanjuti nota selisih rekening antar kantor dengan benar dan mencocokkannya dengan saldo buku besar pada neraca.
- 5) Melaporkan setiap kejadian yang tidak sesuai dengan prosedur pembukuan kepada atasan.
- 6) Menindaklanjuti semua temuan audit dengan bidang tugasnya.
- 7) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya sesuai perintah atasan.

h. Operator

- 1) Melakukan *open* sistem pada awal hari kerja dan menutup sistem pada akhir kerja.
- 2) Menyajikan/mencetak informasi-informasi pembukuan yang diperlukan dan ditandatangani sesuai dengan wewenang.
- 3) Menangani dan menginstall perubahan aplikasi *software* kantor cabang syariah oleh kantor pusat.
- 4) Menjaga kebersihan dan suhu ruangan komputer serta keamanannya.
- 5) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya sesuai perintah atasan.

i. Personalia

Guna menunjang kelancaran seluruh kegiatan operasional Bank Syariah

Mandiri KCP Barabai menggunakan tenaga kerja sebanyak 11 orang terdiri dari :

- 1) Pimpinan Cabang 1 (satu) orang.
- 2) *Account officer* (AO) 1 (satu) orang.
- 3) Petugas pelayanan *Intern* 1 (satu) orang.
- 4) Petugas Asuransi dan Laporan 1 (satu) orang.
- 5) Petugas *Kliring* 1 (satu) orang.
- 6) Administrasi Pembiayaan (ADP) 1 (satu) orang.
- 7) *Customer Service* 1 (satu) orang.
- 8) Teller 1(satu) orang.
- 9) Satuan pengamanan (Satpam) 2 (dua) orang.
- 10) Sopir 1 (satu) orang.

B. Gambaran Tentang Peranan Bank Syariah Terhadap Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (studi pada Bank Syariah Mandiri) KCP Barabai

Adapun perkembangan pembiayaan pada umumnya yang terjadi di Bank Syariah Mandiri KCP Barabai mengalami kemajuan, ini terbukti dari jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Per Bulan Desember 2013, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data berupa tabel yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Barabai kepada penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Barabai Per Desember 2013

No	Nama	Jangka Waktu (Bulan)	Plafon Pembiayaan (Rupiah)	Jenis Pembiayaan
1	Mahdini	120	79.000.000,00	BSM Implan
2	Nahdiatus Saida	48	35.000.000,00	BSM Implan
3	Kisman	120	25.000.000,00	BSM Implan
4	Misniadi	84	25.000.000,00	BSM Implan
5	Muhammad	60	40.000.000,00	BSM Implan
6	M.Fahruraji	24	5.000.000,00	BSM Implan
7	Isna Mediani	84	100.000.000,00	BSM Implan
8	Sri Agustini	96	100.000.000,00	BSM Implan
9	Akhmad Riyadi	120	25.000.000,00	BSM Implan
10	M.Fadeli	60	50.000.000,00	BSM Implan
11	M.Hasbi	60	50.000.000,00	BSM Implan
12	A.Suhaimi	60	100.000.000,00	BSM Implan
13	M.Mulkani	60	100.000.000,00	BSM Implan
14	Rita Puspita	36	40.000.000,00	BSM Implan
15	Novie Hidayat	60	50.000.000,00	BSM Implan
16	Ruhbaniah	60	50.000.000,00	BSM Implan
17	Nasrullah	120	100.000.000,00	BSM Implan
18	Siti Noorsalehah	60	65.000.000,00	BSM Implan
19	Wahidah	72	65.000.000,00	BSM Implan
20	Akh. Fauzie	24	100.000.000,00	BSM Implan
21	M.Kurdi	48	100.000.000,00	BSM Implan
22	M.thalhah Juhri	60	30.000.000,00	BSM Implan
23	M.Fadli	60	100.000.000,00	BSM Implan
24	Surianty	60	30.000.000,00	BSM Implan
25	KPRI Puyuh Jaya	36	200.000.000,00	PKPA
26	KPRI Kesehatan	36	500.000.000,00	PKPA
27	H.Juhri Ahmad	60	150.000.000,00	GRIYA
28	Hj. Tati	48	100.000.000,00	GRIYA
29	Ismu Widiyanto	48	175.000.000,00	GRIYA
30	Kisman Hardiani	120	135.000.000,00	GRIYA
31	Kusrani	120	100.000.000,00	GRIYA
32	Mahyuddin Y	60	170.000.000,00	GRIYA
33	M.fauzi Rahman	120	96.000.000,00	BSM Implan
34	M.Kurdi	48	150.000.000,00	GRIYA
35	M. Najamudin	120	200.000.000,00	GRIYA
36	Parjito	36	50.000.000,00	GRIYA
37	Rahmadani	120	70.000.000,00	GRIYA
38	Rita Kurniadi	120	100.000.000,00	GRIYA

Lanjutan Tabel 4.1

39	Rizky Khairuly	180	165.000.000,00	GRIYA
40	Sri Jamiatul K	96	100.000.000,00	GRIYA
41	Sumartaha	120	100.000.000,00	GRIYA
42	Yuliana Fitria	120	250.000.000,00	GRIYA
43	Yusuf	84	100.000.000,00	BSM OTO
44	Dedy Zaka	48	65.000.000,00	BSM OTO
45	Ismi Hartini	48	90.000.000,00	BSM OTO
46	Maya Sari	24	49.500.000,00	BSM OTO
47	M.Miftahurrahman	60	70.000.000,00	BSM OTO
48	M.Najamuddin	60	135.000.000,00	BSM OTO
49	M.Thalhah Juhri	60	180.000.000,00	BSM OTO
50	CV.Mahakam Perdana	36	388.000.000,00	INVESTASI
51	H. Habafi	12	250.000.000,00	PDB

Total Plafon Rp. 5.602.962.500,00

Sumber: Data Bank Syariah Mandiri KCP Barabai Bulan Desember 2013.

Dari tabel diatas dapat dilihat banyaknya nasabah khususnya nasabah Bank Syariah Mandiri KCP barabai Dalam melakukan pembiayaan di Bank Syariah mandiri KCP Barabai per Desember 2013

Adapun untuk perkembangan dan kemajuan dalam pembiayaan khusus pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah melalui produknya yang bernama Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri KCP(kantor Cabang Pembantu) Barabai adalah dengan menawarkan kepada para pelaku usaha kecil mikro terutama dari bidang marketing Bank Syariah Mandiri KCP Barabai, ada juga dari Pameran-pameran yang diadakan Bank Syariah Mandiri KCP Barabai, dari Gray dan ada juga yang presentasi langsung terhadap Organisasi/kelompok Masyarakat misalkan seperti kelompok tanil, dan ini dilakukan semata mata tidak lepas dari BSM KCP Barabai untuk menjalankan visi nya yaitu: Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan mitra Usaha dan juga menjalankan misi nya No.2, yaitu:

Mengutamakan Penghimpunan Dana Konsumer dan Penyaluran Pembiayaan Pada Segmen UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)⁸.

Dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 ada 98 Usaha kecil Menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang melakukan pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri KCP Barabai yang bernama Warung mikro ini.⁹

Adapun cara Bank Syariah Mandiri memperkenalkan produknya yang bernama warung mikro ini adalah:

1. Periklanan

- a. Memasang spanduk Warung mikro dari Bank Syariah Mandiri KCP Barabai
- b. Membagikan brosur
- c. Siaran di radio seperti radio nirwana FM Barabai.
- d. Promosi penjualan produk
- e. Memberikan cinderamata berupa souvenir (seperti payung, dan jam dinding)

2. Publisitas

- a. Pameran khusus Kewirausahaan dari Bank Syariah Mandiri KCP Barabai.
- b. Pendirian Gray.
- c. Presenatasi langsung ke desa-desa di daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tentang Berwirausaha¹⁰.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Bank Syariah Mandiri KCP Barabai melalui Bapak Sofian Anwar Selaku Kepala Bidang Produk Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Barabai maka penulis memperoleh informasi tentang proses melakukan pembiayaan bernama Warung Mikro, Pihak Bank

⁸ Dani Rahman, *Marketing* Bank Syariah Mandiri KCP Barabai, Wawancara Pribadi, Barabai, 1 Desember 2013.

⁹ Supian Anwar, Kepala Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Barabai, Wawancara Pribadi, Barabai, 25 November 2013.

¹⁰ Dani Rahman, *op. cit.*

Syariah KCP Barabai selaku lembaga keuangan disini akan melakukan survey dulu terhadap usaha yang akan dilakukan oleh calon usaha kecil mikro menengah, diataranya survey itu adalah dinilai dari subjek (pelaku usaha mikro) dan objek dari pelaku, Dari segi subjek:

- a. *Character*
- b. *Capasitas*
- c. *Capital*
- d. *Condition*
- e. *Coleteral*

Dan dari segi objek:

- a. *Management*
- b. *Uridis*
- c. *Tehnis/produksi*
- d. *Pemasaran*
- e. *Keuangan*
- f. *Sosial ekonomi*
- g. *Agunan (jaminan)*

Dari 98 totalnasabah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 Bank Syariah Mandiri KCP Barabai yang melakukan pembiayaan warung mikro, sebanyak 5 orang yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Barabai kepada penulis untuk diwawancarai, dan berikut adalah hasil wawancaranya:

1. Nama : Miftah Farid
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Status perkawinan : Belum Menikah
- Jenis usaha : Ayam daging
- Nama usaha : Mandala Broilers Group
- Umur : 24 tahun
- Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
- Alamat : JL. Harjan desa murung A
- No tep : 082153632888

Usaha ayam daging ini dijalankan beliau sejak tahun 2008 dengan modal awal Rp.30.000.000, tanah milik sendiri, kandang ayam ini berukuran Panjang x lebar (6x50) meter. Penghasilan rata-rata perbulan/35 hari (panen) sebelum

melakukan kredit pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, bapa Miftah Farid ini adalah Rp.3.000.000. /35 hari, dan setelah melakukan pembiayaan kredit di Bank Syariah Mandiri penghasilan beliau meningkat menjadi Rp.6.000.000/ 35 hari dengan ukuran kandang Panjang x lebar (8x85)meter. Beliau minjam kredit di Bank Syariah Mandiri sebesar Rp. 50.000.000, dengan masa tempo pinjaman selama 3 Tahun dan bayar per bulan ke Bank Syariah Mandiri sebesar Rp.1.500.000,- . Total omset usaha bapa miftah farid ini adalah Rp.81.000.000,- belum termasuk hitungan tanah dan kandang nya setelah melakukan pembiayaan di Bank Syarih Mandiri.

Alasan beliau melakukan kredit usaha di Bank Syariah Mandiri KCP Barabai adalah proses nya mudah, cepat, tidak riba, dan berkahnya terasa.Beliau mengetahui program Warung Mikro Bank Syariah Mandiri dari Marketing warung mikro Bank Syariah Mandiri KCP Barabai, dan ini merupakan kredit usaha yang pertama bagi bapa Miftah Faried.¹¹

2. Nama : Bokrianto
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Status perkawinan : Sudah menikah
- Jenis usaha : pertanian (lombok rawit taji dan lombok sayur)
- Nama usaha : Lombok pa Bokrianto
- Umur : 38 Tahun
- Anak : 2 orang
- Alamat : JL. Jaranih Masiraan kec.Pandawan
- No telp : 087814437374

Usaha yang di jalankan beliau adalah usaha jenis kebun berupa lombok rawit taji dan lombok sayur. Luas tanah yang dimiliki beliau untuk usaha kebun

¹¹Miftah Farid, Wirausahawan Ayam Daging, Wawancara Pribadi, Barabai, 2 Desember 2013.

adalah 60 x 60 (meter). Alasan beliau memilih usaha kebun lombok rawit taji dan lombok sayur karena beliau sangat ahli dalam bercocok tanam dan berkebun merupakan hal yang disenangi beliau atau bisa di sebut juga dengan hobi. Modal awal beliau adalah RP. 12.000.000.- dan yang di geluti beliau berkebun adalah lombok sayur saja, kemudian beliau dapat pinjaman modal usaha dari Bank Syariah Mandiri sebesar Rp. 30.000.000,-. Yang kemudian modal tersebut digunakan untuk pengembangan usaha yang lebih maju yaitu dengan menambah jenis tanaman nya berupa lombok rawit taji. Bapa bokrianto menanam lombok rawit taji dan lombok sayur selama 4 bulan kemudian setelah itu baru panen selama 4 bulan penuh dengan ketentuan dalam 4 bulan tersebut beliau jual per minggu. Setelah masa panen 4 bulan biasanya beliau mampu menjual rata-rata 200kg lombok (100 kg lombok taji dan 100 kg lombok sayur) dengan penghasilan Rp.2.300.000,- per minggu(selama 4 bulan).

Bapa bokrianto mengetahui program Bank Syariah Mandiri KCP Barabai berupa warung mikro adalah dari marketing Bank Syariah Mandiri itu sendiri. Adapun alasan beliau memilih kredit usaha di Bank Syariah Mandiri adalah ; “proses pembiayaannya mudah, tidak menyulitkan terhadap syarat, merasa lebih akrab, dan beliau juga merasakan berkah nya memakai uang yang tidak riba”kata bapa Bokrianto.¹²

- | | |
|-------------------|--|
| 3. Nama | : Mansyur |
| Jenis kelamin | : Laki-laki |
| Status perkawinan | : Sudah menikah |
| Jenis usaha | : Penjual prabotan rumah tangga (lemari aluminium) |
| Nama usaha | : Toko Mansyur |

¹² Bokrianto, Wirausahawan Palawija, Wawancara Pribadi, Barabai, 6 Desember 2013.

Umur : 31 tahun
 Anak : 4 orang
 Alamat : JL.sungai Rangas kec.pantai hambawang kab.HST
 No telp : (0517)42357

Usaha yang di jalankan beliau adalah usaha jenis jasa pembuatan lemari aluminium dan grosir lemari. Bapa Mansyur membuka usaha nya di depan rumah dan sekarang telah membuka cabang usaha di daerah kota barabai di JL.ulama. Alasan beliau memilih usaha ini karena beliau beranggapan ini lebih banyak untungnya dari usaha yang lain dan juga perputaran uangnya cepat karena beliau juga mamsarkan produk usaha beliau ini.

Modal awal beliau adalah RP. 90.000.000.-, kemudian beliau dapat pinjaman modal usaha dari Bank Syariah Mandiri sebesar Rp. 100.000.000,-. Yang kemudian modal tersebut digunakan untuk pengembangan usaha yang lebih maju yaitu dengan membuka cabang usaha tadi.

Bapa Mansyur mempunyai penghasilan Rp.15.000.000,-/bulan dan beliau mempunyai 11 karyawan. Total asset perusahaan beliau adalah Rp.228.000.000,- Bapak Mansyur mengetahui program Bank Syariah Mandiri KCP Barabai berupa warung mikro adalah dari marketing Bank Syariah Mandiri itu sendiri. Adapun alasan beliau memilih kredit usaha di Bank Syariah Mandiri karena beliau ingin mengetahui bagaimana sistem kredit usaha syariah dan beliau menjelaskan juga bahwa usaha yang beliau jalani ini banyak berkahnya.¹³

4. Nama : Kusnaidi
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Status perkawinan : Sudah menikah
 Pekerjaan : PNS (Guru SD)

¹³Mansyur, Wirausahawan Meubel, Wawancara Pribadi, Barabai, 11 Desember 2013.

Jenis usaha : Ternak Ayam Daging
 Nama usaha : Ayam daging pa Kusnaidi
 Umur : 46 tahun
 Anak : 2 orang
 Alamat : JL.Jaranih Masiraan kec.pandawan KAB.HST
 No telp : 087815154561

Usaha yang di jalankan beliau adalah usaha jenis Ternak. Bapa Rusdi membuka usaha nya di belakang rumah dengan 4 kandang ayam ukuran masing-masing kandang ayam tersebut adalah 5 x 50 (meter), 5x 45 (meter), 5 x 40 (meter), 5 x 35 (meter) dan beliau sudah 9 tahun menjalankan usaha ini.

Modal awal beliau adalah RP. 6.500.000.-, dengan penghasilan rata-rata Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 3.000.000,- per 35 hari pada tahun 2004. kemudian beliau dapat pinjaman kredit usaha Rp. 25.000.000,- dari Bank Mandiri pada tahun 2007 sampai 2010 dengan keuntungan rata-rata perbulan meningkat sebesar Rp.10.000.000,- kotor per 35 hari. modal usaha dari Bank Syariah Mandiri sebesar Rp. 70.000.000,-.tahun 2010 Yang hingga sekarang dengan keuntungan Rp. 15.000.000,- kotor per 35 hari, kemudian modal tersebut digunakan untuk pengembangan usaha yang lebih maju.

Bapak kusnaidi mengetahui program Bank Syariah Mandiri KCP Barabai berupa warung mikro adalah dari marketing Bank Syariah Mandiri itu sendiri. Adapun alasan beliau memilih kredit usaha di Bank Syariah Mandiri karena beliau ingin mengetahui bagaimana sistem kredit usaha syariah dan beliau menjelaskan juga bahwa usaha yang beliau jalani ini banyak berkahnya.¹⁴

5. Nama : Rusdiansyah
 Jenis kelamin : Laki-laki

¹⁴Kusnaidi, Wirausahawan Ayam Daging, Wawancara Pribadi, Barabai, 14 Desember 2013.

Status perkawinan : Sudah menikah
 Pekerjaan : Pegawai honor SMA 1
 Jenis usaha : Kantin Sekolah
 Nama usaha : Kantin SMA 1
 Umur : 47 tahun
 Anak : 2 orang
 Alamat : JL.Munti Raya KEC.Barabai, KEL.Barabai Darat.
 No telp : 081358807211

Usaha yang di jalankan beliau adalah usaha jenis Kantin Sekolah. Bapa Rusdiansyah membuka usaha nya di dalam SMA 1 Barabai. Alasan beliau memilih usaha ini karena beliau kerja honor di kantin sekolah.

Modal awal beliau adalah RP. 4.500.000.-, dengan penghasilan Rp.3.000.000,- perbulan bersih, kemudian beliau dapat pinjaman modal usaha dari Bank Syariah Mandiri sebesar Rp. 5.000.000,-. Yang kemudian modal tersebut digunakan untuk pengembangan usaha yang lebih maju. Bapa Rusdiansyah mempunyai penghasilan Rp.14.000.000,-/bulan kotor. Bapak Rusdiansyah mengetahui program Bank Syariah Mandiri KCP Barabai berupa warung mikro adalah dari marketing Bank Syariah Mandiri itu sendiri. Adapun alasan beliau memilih kredit usaha di Bank Syariah Mandiri karena beliau ingin mengetahui bagaimana sistem kredit usaha syariah dan beliau menjelaskan juga bahwa usaha yang beliau jalani ini banyak berkahnya.¹⁵

Adapun kendala Bank Syariah Mandiri KCP Barabai dalam memasarkan produk Warung Mikro nya kepada masyarakat diantaranya sebagian masyarakat belum paham apa itu Bank Syariah bahkan ada juga yang sama sekali tidak tahu

¹⁵ Rusdiansyah, Wirausahawan Kantin Sekolah, Wawancara Pribadi, Barabai, 19 Desember 2013.

Apa itu Bank, dan juga sebagian nasabah masih belum ada pengalaman tentang kredit usaha.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah dikemukakan dalam penyajian data, maka analisis data yang menjadi rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Untuk lebih sistematisnya proses penganalisaan data ini, penulis memaparkan berdasarkan rumusan masalah yang dibuat.

1. Peranan PT. Bank Syariah Mandiri KCP (kantor Cabang Pembantu) Barabai Terhadap Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kehadiran Bank Syariah Mandiri KCP (Kantor Cabang Pembantu) Barabai diharapkan dapat memberikan warna dan memberikan ketahanan dari sistem perekonomian saat ini, dimana Bank Syariah Mandiri KCP (kantor Cabang Pembantu) Barabai disini sebagai lembaga keuangan yang punya peran sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian khususnya dalam kewirausahaan yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Bank Syariah Mandiri KCP (kantor Cabang Pembantu) Barabai merupakan bank yang komersil terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah, memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah, melalui jaringan kerja yang luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek kebijakan pemerintah dengan berbadan hukum. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Bank Syariah Mandiri KCP (Kantor Cabang Pembantu) Barabai memiliki peran yang penting terhadap usaha mikro, kecil maupun menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta membangun kestabilan sistem keuangan. Bank Syariah Mandiri KCP Barabai berperan penuh untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih efisien, stabil dan berkeadilan. Hal ini didukung oleh karakteristik dasar sistem keuangan Syariah yang menonjolkan aspek keadilan dan kejujuran dalam berinteraksi, investasi yang beretika mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi dan menghindari kegiatan spekulasi dalam bertransaksi dan keuangan, menjadikan manfaatnya akan dapat kita rasakan tidak hanya umat islam saja tetapi juga oleh semua golongan masyarakat.

Peranan Bank Syariah Mandiri KCP Barabai dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dapat dilihat dalam produk mereka yang bernama Warung Mikro, selain dalam kontribusi nyata yang disumbangkan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Barabai sebagai lembaga keuangan. Salah satu target pencapaian sistem Bank Syariah Mandiri KCP Barabai peran penting dalam sistem perekonomian, serta mampu melakukan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sekaligus berdasarkan nilai-nilai Syariah, Visi pengembangan perbankan Syariah yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung usaha mikro secara nyata melalui kegiatan pembiayaan yang bernama Warung Mikro yang berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, tolong-menolong dan menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat.

Dilihat dari pendapatan pelaku usaha mikro yang melakukan pembiayaan yang bernama Warung Mikro dari Bank Syariah Mandiri KCP Barabai mengalami peningkatan dan merasakan keberkahan usaha. Hal ini membuktikan bahwa kehadiran Bank Syariah Mandiri KCP Barabai sangat membantu para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha yang dijalankannya.

Dengan adanya bantuan dari Bank Syariah Mandiri KCP Barabai yang bernama Warung Mikro para pelaku usaha mikro kecil dan menengah mendapatkan kemudahan dalam modal usaha mereka yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha yang dijalankan. Bank Syariah Mandiri KCP Barabai pun mendapatkan keuntungan yang besar dari penyaluran kredit yang diberikan kepada usaha mikro.

Peranan Bank Syariah Mandiri KCP Barabai dalam melakukan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah masih sangat kecil. Hal ini tidak lepas dari jumlah total aset Bank Syariah Mandiri KCP Barabai yang masih sedikit dan masih banyaknya para nasabah yang menggunakan produk warung mikro yang tidak paham apa itu Perbankan Syariah dan menurut mereka sama saja dengan perbankan konvensional. Tetapi apa yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Barabai dalam pembiayaan kepada usaha mikro selama ini merupakan langkah awal peran Bank Syariah Mandiri KCP Barabai dalam menjalankan menjalankan peran pentingnya sebagai lembaga keuangan yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Usaha-usaha yang telah dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP barabai terhadap usaha kecil menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Usaha peningkatan pembangunan dan pengembangan kewirausahaan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Barabai dalam hal ini dilakukan dengan mendorong pemberian pembiayaan berupa Warung Mikro kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah..Fasilitas Warung Mikro yang diberikan bank Syariah Mandiri KCP Barabai adalah fasilitas yang membiayai modal usaha minimal Rp.2.000.000,00 dan maksimal Rp.100.000.000,00. Dengan demikian, bisa mendukung pembiayaan usaha mikro kecil menengah. Usaha yang telah dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Barabai dalam meningkatkan usaha mikrobanyak tahapannya. Bank Syariah Mandiri KCP Barabai mengenalkan sistem Syariah kepada masyarakat meyakinkan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat Hulu Sungai Tengah mengenal produk-produk Bank Syariah Mandiri.

Tidak hanya terpaku pada pola pikir yang mengedepankan masalah halal-haram dan bunga riba dalam mengenalkan Bank Syariah Mandiri KCP Barabai kepada masyarakat, tetapi berusaha menonjolkan hal-hal yang lebih umum dan populer di masyarakat. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dari masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah memikirkan untung-rugi jika menabung atau meminjam uang di Bank. Bagi masyarakat *rasional*, yang terpenting adalah imbalan hasil yang menarik dan keuntungan-keuntungan lainnya, seperti pelayanan yang memuaskan, teknologi yang canggih, keamanan, jaringan luas, dan kemudahan akses. Menetapkan target bisnis Syariah tidak hanya terbatas pada

masyarakat muslim saja, tetapi juga masyarakat non muslim. Hal ini dilakukan supaya potensi pasar yang digarap semakin luas, berkembang lebih cepat dan memberi manfaat lebih banyak orang. Adapun yang dilihat Bank Syariah Mandiri KCP Barabai dari kemampuan membayar kepada nasabah yang melakukan pembiayaan Warung Mikro:

- a. Dari sisi usaha, kemampuan untuk melakukan pembayaran sangat tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhi volume penjualan, harga jual, biaya dan pengeluaran. Hal ini semua tergantung kepada kualitas produk dan layanan, efektifitas tenaga, harga dan tersedianya bahan baku serta kualitas manajemen.
- b. Mengingat kemampuan membayar merupakan pendapatan dari hasil usaha yang di dapat oleh nasabah, bank harus sampai kepada suatu keyakinan berdasarkan usah tersebut nasabah dapat memenuhi kewajiban finansialnya.

Kesulitan menarik kembali dan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti terjadi bencana dalam wirausahawan. Pihak Bank Syariah Mandiri KCP Barabai kesulitan menarik kembali dan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti terjadi bencana, Bank Syariah Mandiri KCP Barabai memberikan kesepakatan keringanan terhadap nasabah bila terjadi kemacetan dengan cara angsuran dana yang ada. Apabila ketentuan-ketentuan tersebut juga diabaikan oleh nasabah pihak transaksipada pembiayaan produk Warung Mikro, sedangkan jaminan yang ada menjadi hak milik Bank Syariah mandiri KCP

Barabai karena kelalaian dan kesalahan nasabah pembiayaan usaha mikro ini menjadi batal.

Bank Syariah Mandiri KCP Barabai memang belum sepenuhnya mendukung usaha kecil mikro dan menengah karena dibatasi oleh faktor kehati-hatian. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masyarakat pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling utama adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Oleh karena itu, Bank Syariah Mandiri KCP Barabai memerlukan jaminan bagi yang melakukan pembiayaan agar terhindar dari kerugian yang sewaktu-waktu bisa muncul hal-hal yang tidak diinginkan seperti terjadi bencana keada nasabah.

Disisi lain, perbankan juga mengalami kesulitan untuk menyalurkan pembiayaannya kepada kelompok usaha mikro. Hal ini disebabkan bank belum mampu menyediakan pembiayaan yang sesuai dengan yang dibutuhkan usaha mikro kecil maupun menengah.

Persyaratan dari melakukan pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri KCP Barabai tidak berdasarkan sektor tetapi berdasarkan kemampuan nasabah membayar kembali pinjamannya dan peluang keuntungan bisnis.